

PENGARUH KELEMBAPAN UDARA TERHADAP KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

Naura Nindya Larasati Prakosa¹, Widyawati², Liza Afriliana², Puguh Riyanto²

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Bagian Dermatologi dan Venereologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 5075, Telephone: 02476928010

*Corresponding author's Email: larasatiprakosa@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Akne vulgaris dapat disebabkan karena banyak hal, salah satunya adalah tingkat kelembapan udara yang tinggi. Terlebih lagi kondisi iklim di Indonesia yang tropis, menyebabkan cuaca panas dan lembap yang mampu memicu pengeluaran keringat terus-menerus dan menyebabkan kulit menjadi kurang penguapan, sehingga kelenjar sebacea bekerja lebih keras dan kemudian terjadi peningkatan produksi sebum. Adanya ketidakseimbangan antara kapasitas dengan produksi sebum dapat menyebabkan keadaan akne vulgaris menjadi lebih buruk. Hal tersebut menghubungkan antara tingkat kelembapan udara dengan munculnya akne vulgaris terutama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Tujuan : Membuktikan adanya hubungan tingkat kelembapan udara terhadap kejadian akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Metode : Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Pengelompokan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian akan dikelola dan dianalisis menggunakan program *IBS SPSS Statistics*.

Hasil : Dari 43 subjek penelitian didapatkan bahwa 42 responden (97,7%) berada pada lingkungan dengan tingkat kelembapan yang baik dan terdapat 1 responden (2,3%) yang berada pada lingkungan dengan tingkat kelembapan yang lembap. Didapatkan adanya hubungan yang tidak bermakna antara tingkat kelembapan udara dengan kejadian akne vulgaris ($p=0,860$ ($<0,05$)) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Kesimpulan : Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat adanya hubungan yang tidak bermakna antara tingkat kelembapan udara dengan kejadian akne vulgaris ($p=0,860$ ($<0,05$)) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Kata kunci : *Akne vulgaris, kelembapan udara, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*